**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad, D., Sari P.N. dan Gilang R.P. (2014). *Ekstraksi Minyak Atsiri Mahkota Bunga Mawar* (*Rosa Hybrid* L.) *Dengan Metode Maserasi*. Bandung: Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan. Universitas Pendidikan Indonesia. Hal 7.

Ansel, H.C. (2005). *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*. Edisi Keempat. Jakarta: UI-Press. Hal 490-492, 605-608.

Abu, F.A., Yusriadi, Tandah, M. R., 2015. Formulasi Sediaan Sabun Cair Antibakteri Minyak Atsiri Daun Kemangi *(Ocimum Americanum L )* dan Uji Terhadap Bakteri Stapylacoccus epidermis dan Staphylacoccus aureus. Gallen. J. Pharm. 1-8

Ditjen POM. (1979). *Farmakope Indonesia*. Edisi III. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hal 650.

Ditjen POM. (1989). *Materia Medika Indonesia*. Jilid V. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hal 513-520, 536-553.

Ditjen POM. (1985). *Formularium Kosmetika Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hal 195.

Ditjen POM. (1995). *Farmakope Indonesia*. Edisi IV. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hal 7. Harborne, J.B. (1987). *Metode Fitokimia*. Terbitan Kedua. Bandung: ITB. Hal 69, 147-149, 234-264.

Droeles, Z.D. (2010). Cosmetic Dermatology Products and Procedures. Singapore:JOHN Wiley &Sons.

Goeswin, Agoes.2009. Sediaan farmasi Steril, 25-27, Penerbit ITB, Bandung

Gandjar, I. Dan Rohman, D. (2007). Kimia Farmasi Analisis,323-346 Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Hariana, A. (2008). *Tumbuhan Obat & Khasiatnya*. Jakarta: Penebar Swadaya. Hal 1.

Herdiana, Y. (2007). *Formulasi Gel Undesilenil Fenilalanin Dalam Aktifitas Sebagai Pencerah Kulit*. Bandung: Fakultas Farmasi Universitas Padjajaran. Hal 7.

Kar, A. (2014). *Farmakognosi dan Farmakobioteknologi*. Edisi 2. Volume 1. Jakarta: EGC. Hal 141, 166-18

Kar, A. (2014). *Farmakognosi dan Farmakobioteknologi*. Edisi 2. Volume 2. Jakarta: EGC. Hal 423.

Kojong, N., Mappa T., dan Edy H.J., (2013). *Formulasi Gel Ekstrak Daun Sasaladahan (Peperomia pellucida (L.) H.B.K) Dan Uji Efektifitasnya Terhadap Luka Bakar Pada Kelinci (Oryctolagus cuciculus)*. Vol.02. Manado: Jurnal Ilmiah Farmasi. FMIPA. Universitas Sam Ratulangi. Hal 53

Kurniawan, Dadang Wahyu &Tengku Nanda, S,S.(2012) Teknelogi Sediaan Farmasetik Unsoed.

Lieberman, H.A., Riegar, M.M., dan Cammarata , A. (1993). *Pharmaceutical Dosage Forms: Disperse System*. Volume 2. New York: Marcell Dekker Inc. Hal 495-496.

Mahantaranti, N. Astuti, I. Y. Asriningdhiani, B. (2012). Formulasi shampoo ketombe ekstrak etanol seledri (Apium graveolens L) Dan aktivitasnya terhadap jamur *pitryrosporum oval*, *Pharmacy journal*, 02 Agustus 2012, Vol. 09, No. 02

Novitasari, A., Ambarwati , A., Lusic, A., Purnama Sari, D., Hapsari. E., Ardiyani (2013). Inovasi Dari Jantung Pisang Kepok (musa spp) . Jurnal kes . Madaska.

Pearce, E.C. (2009). *Anatomi dan Fisiologi Untuk Paramedis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Hal 294-296.

Robinson, T. (1995). *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*. Bandung: ITB. Hal 154-155, 191-193.

Sampurno. 2009. Manajemen Pemasaran Farmasi, Gadjah Mada University Press. Jogjakarta.

Suardi, M., Armenia, & Maryawati, A., 2008, Formulasi dan Uji Klinik Gel Anti Jerawat Benzoil Peroksida-HPMC, Fakultas Farmasi FMIPA Universitas Andalas, Padang, 1-3.

Sunaryono, Hedro, H.(1990). Ilmu Produksi Tanaman Buah-Buahan. Bandung: Sinar Baru. Hal. 97-99.

Susanto, Tri. (2016). Untung Berlipat Dari Berkebun Pisang Jakarta: Air Publishing. Hal34-36.

Stefanus, Lukas.2006. Formulasi Sediaan Steril. C.V. Andi Offest. Yogyakarta.

Suyati, dkk (1992). Modul Universitas Terbuka: Senam II. Jakarta: Depdiknas.

Syamsuni, H.A. (2006). *Ilmu Resep*. Jakarta: EGC. Hal 77.

Tjitrosopormo, Gembong.(2010). Taksonomi Umum, Dasar-Dasar Taksonomi Tumbuhan, Yogyakarta., Penerbit UGM.

Voight, R. 1995. Buku Plajaran Teknelogin Farmasi. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.